

GURU PENDIDIKAN AGAMA MAMPU MENYAMPAIKAN FIRMAN TUHAN SESUAI DENGAN PRINSIP-PRINSIPNYA

Masito Anggini Magdalena P¹, Dorlan Naibaho²

¹ Institut Agama Kristen Negeri Tarutung ; anggipangaribuanpku2003@gmail.com

² Institut Agama Kristen Negeri Tarutung ; Dorlannaibaho4@gmail.com

Abstract

The Christian religious education teacher is an educator who provides knowledge about Christianity based on the Bible, centered on Jesus Christ, and relied on the Holy Spirit. the Christian religious education teacher always i approaches the loving and generous God 2) give advice by encouraging, directing convey the truth of God's Words. 3). renewal of the mind by distinguishing which is good and pleasing to God. Thus, each Christian religious education teacher can understand that a true educator must surrender his/her body as a true offering according to will of God.

Keywords: Christian education teacher; the word of God;

PENDAHULUAN

Guru Pendidikan Agama Kristen adalah seseorang yang rela mengabdikan dirinya untuk mendidik, membentuk pribadi siswa, dan yang membimbing serta mengarahkan peserta didik untuk menanamkan nilai-nilai moral kristiani. Boehlke (2000:698) mengatakan, "Guru Pendidikan Agama Kristen Adalah seorang penganjur, pengalaman belajar yang siap memanfaatkan berbagai sumber buku, peralatan, pernyataan, objek dan sebagainya guna menolong orang lain bertumbuh dalam pengetahuan iman Kristen dan pengalaman percaya secara pribadi". Tetapi beberapa guru yang tidak memberikan kepercayaan dalam setiap perbuatannya. Hal ini dikarenakan masih kurangnya pemahaman guru akan prinsip yang harus dipahami oleh guru. Dalam pengajarannya guru Pendidikan Agama Kristen mempunyai tugas dan tanggung jawab yang sangat besar, guru Pendidikan Agama Kristen adalah tokoh yang paling utama membimbing, membina, mengarahkan dan menuntun siswa kepada pengenalan akan Allah, memperhatikan setiap rohani siswa, sehingga siswa kelak akan menjadi seorang yang dewasa dalam perkataan, perbuatan dan setiap tingkah laku yang ia lakukan selalu beralaskan takut akan Tuhan. Guru Pendidikan Agama Kristen diharapkan bukan hanya sebagai penyampai pengetahuan melainkan

sebagai contoh, teladan atau model/ tubuh dari pembelajaran itu sendiri yang telah di karuniakan Allah yaitu mendidik.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang dipakai Penulis adalah Metode wawancara .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Guru merupakan unsur penting dalam kegiatan mengajar. Nababan (2020:154) mengemukakan bahwa Guru merupakan tenaga kependidikan yang memiliki tugas utama untuk mendidik, mengajar, melatih, serta mengarahkan peserta didik agar sesuai dengan firman Tuhan beserta Prinsipnya .Oleh karena itu kedudukan guru sebagai tenaga professional sangatlah penting terwujudnya visi dan dimana misi ia penyelenggaraan pembelajaran satuan pendidikan melaksanakan tugasnya. Guru PAK tidak hanya bertugas sebagai pengajar tetapi juga pengasuh dan Pembina. Pendidik yang menyampaikan Injil bukan hanya dalam bentuk pengajaran tetapi terlebih dalam keteladanan yang dinampakkan dalam hidupnya. Guru PAK juga harus menyadari bahwa dirinya masih tetap belajar, juga dalam beriman sehingga ia senantiasa membuka diri bagi didikan Allah dan meneladani Kristus dalam mengajar”. Tugas dan Tanggung Jawab Guru PAK Mengajar pendidikan Agama Kristen sebagian orang kadang menganggap sebagai pekerjaan yang mudah. Anggapan seperti itu perlu diluruskan karena mengajar PAK itu pada dasarnya tidak boleh disamakan dengan mengajar bidang studi lainnya karena pengajaran pendidikan Agama Kristen itu berkaitan dengan perasaan dan penghayatan serta menyangkut iman dan keyakinan. Homrighousen, (2009:164) menuliskan bahwa tugas dan tanggung jawab Guru PAK adalah:

1. Guru menjadi penafsir Iman Kristen. Dialah yang menguraikan dan menerangkan kepercayaan Kristen itu, karena ia harus menyampaikan harta-harta dari masa lampau kepada para siswa yang akan menempuh masa depan. Gurulah yang dapat mengambil harta benda kabar kesukaan itu dari perbendaharaan Gereja lalu membagikannya kepada murid-muridnya.
2. Guru juga menjadi seorang gembala bagi murid-muridnya. Ia bertanggung jawab atas hidup rohani mereka, ia wajib membina dan memajukan hidup rohani itu. Tuhan Yesus sudah menyuruh dia “ Peliharalah segala anak Dombaku, gembalakanlah segala dombaku”.

Sebab itulah seharusnya seorang guru mengenal tiap-tiap muridnya bukan namanya saja, melainkan latar belakangnya dari pribadinya pun. Ia harus mencintai mereka dan mendoakan mereka masing-masing di depan takhta Tuhan

3. Guru harus pula menjadi seorang pedoman dan pemimpin. Ia tidak boleh menuntun muridnya masuk kedalam kepercayaan Kristen dengan paksaan, melainkan ia harus membimbing mereka dengan harus dan lemah lembut kepada Juruslamat dunia, sebab itu hendaknya ia menjadi teladan yang menarik orang kepada Kristus, hendaknya ia mencerminkan Roh Kristus dalam seluruh pribadinya.

4. Guru adalah seorang penginjil, yang bertanggung jawab atas penyerahan diri setiap orang pelajarnya kepada Yesus Kristus, belum cukup jika ia menyampaikan kepada mereka segala pengetahuan tentang Kristus. Tujuan pengajaran itu ialah supaya mereka sungguh-sungguh menjadi murid-murid Tuhan Yesus, yang rajin dan setia. Guru tidak boleh merasa puas sebelum anak didiknya menjadi orang Kristen yang sejati.

KESIMPULAN

Guru Pendidikan Agama Kristen merupakan seorang pendidik yang memberikan ilmu pengetahuan tentang agama Kristen yang berdasarkan Alkitab, berpusat pada Yesus Kristus, dan bergantung pada Roh Kudus kepada peserta didik dalam kegiatan belajar-mengajar, agar para peserta didik dapat mengenal Allah dan kasih-Nya yang dilakukan dalam bentuk pengajaran. Guru Pendidikan Agama Kristen harus mampu mempersembahkan tubuhnya sebagai pendidik yang sejati yang berarti senantiasa menghampiri Allah yang penuh kasih dan kemurahan itu dengan hati yang melimpah dengan syukur, memberikan nasihat dengan mendorong, mengarahkan dan memberikan petunjuk dengan menggunakan metode yang menarik dengan menyampaikan kebenaran Firman Tuhan. Demikian Guru Pendidikan Kristen dengan karunia yang dimiliki yaitu mengajar sebagai tugas dan tanggung jawab sebagai pekerjaan Tuhan. Oleh sebab itu seorang guru harus yakin akan adanya perlengkapan yang Tuhan berikan. Sebagaimana tidak dengan sendirinya menemui rencana keselamatan Allah yang akan disampaikan kepada semua orang dengan pembaharuan budi akan menuntun guru mampu membedakan mana yang baik dan yang berkenan kepada Allah. Guru Pendidikan Agama Kristen harus memahami bahwa dengan mendidik berarti sudah menyangkut ibadah hidup yang dipersembahkan kepada Allah

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal Teologi “Cultivation” Vol. 4, No. 1 Juli 2020, pp. 1-12

pISSN:2581 - 0499, eISSN: 2581 – 0510

<http://e-journal.iakntarutung.ac.id/index.php/cultivation>

12 | Pemahaman Guru Pendidikan Agama Kristen., Nababan , Andrianus.

Jurnal Teologi “Cultivation”| <http://e-journal.iakntarutung.ac.id/index.php/cultivation>

DAFTAR PUSTAKA

Belandina, J. (2009). Profesionalisme Guru dan Bingkai Materi. Bandung: Bina Media Informasi.

Boehlke. (2011). Sejarah Perkembangan Pikiran dan Praktek Pendidikan Agama Kristen. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Douglas, J. . (1992). Ensiklopedi Alkitab Masa kini. Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF.

Homrighousen, E. . dan E. (2009). Pendidikan Agama Kristen. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Ibrahim, D. (2011). Tafsiran Kitab Roma. Yogyakarta: ANDI.

Ismail, A. (1999). Ajarlah Mereka Melakukan. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Nababan, A. (2020). Kepribadian Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Di Sma Negeri 2 Siborong-Borong. 6(1), 153–161.

Nainggolan Jhon M. (2010). Guru Agama Kristen Sebagai Panggilan dan Profesi. Bandung: Bina Media Informasi.

Sidjabat, B. S. (2000). Menjadi Guru Profesional Sebuah Persepektif Kristiani. Jabar: IKAPIR.

Th. Van Den End. (2010). Tafsiran Kitab Roma. Jakarta: BPK Gunung Mulia.